

Analisis Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Mgr. Gabriel Manek

Bruno Muri Beding*¹

¹ Program Studi Teknik Informatika, STMIK Widuri, Jakarta, Indonesia

*e-mail: brunobeding1003@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 081331741406

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mensurvei tulisan yang ada sehubungan dengan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Dalam tulisan ini landasannya adalah Asesmen Nasional pengganti Ujian Nasional yang direncanakan adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh otoritas publik untuk mensurvei sifat penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan yang artinya memperbaiki dan membangun sifat pembelajaran siswa pada suatu premis yang berkesinambungan. Eksplorasi ini menggunakan teknik konsentrasi menulis untuk menguraikan ujian yang lalu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK di Sekolah Mgr Gabriel Manek dilakukan secara online dan disesuaikan dengan Prosedur Operasional Standar Evaluasi Asesmen Nasional Tahun 2021 nomor 030/H/PG.00/2021 yang dibagi menjadi tiga tahap. Pertama, pra-ANBK yang meliputi latihan sosialisasi, sarana dan prasarana, dan pengelolaan peserta didik. Kedua, tahap pelaksanaan ANBK dilakukan secara online. Ketiga, tahap pasca ANBK, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini menjamin anggota melakukan logout, menandatangani berita acara, dan mencetak laporan.

Kata kunci: *Asesmen, Asesmen Nasional, Asesmen Nasional Berbasis Komputer*

Abstract

The aim of this research is to survey existing writings relating to the Computer-Based National Assessment (ANBK). In this paper, the basis is that the planned National Assessment to replace the National Examination is an assessment carried out by public authorities to survey the nature of education implementation in educational units, which means improving and building the nature of student learning on a sustainable premise. This exploration uses concentration writing techniques to outline past exams.

The assessment results show that the implementation of ANBK in school foundations is carried out online and modified in accordance with the 2021 Public Evaluation Standard Functional Method number 030/H/PG.00/2021 which is divided into three stages. First, pre-ANBK which includes socialization training, workforce for administrators, agencies and foundations, as well as replacement administrators. Second, the ANBK implementation stage is carried out online. Third, the post-ANBK stage, the training carried out at this stage ensures that members log out, sign the minutes and print reports.

Keywords: *Assessment, National Assessment, Computer-Based National Assessment*

PENDAHULUAN

Dalam membangun dunia pendidikan itu sendiri, Indonesia telah sejak lama melakukan pemetaan dan perbaikan berkelanjutan yang dapat mendorong pembelajaran daya nalar dan karakter para siswa sesuai dengan nilai – nilai Pancasila.

Ujian akhir yang berskala nasional sudah dimulai sejak tahun 1950. Seiring berjalannya waktu, dengan segala kelemahan dan kelebihan, akhirnya pada tahun 2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengeluarkan peraturan baru tentang Asesmen Nasional yaitu Permendikbudristek 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional ini menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 43 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional (Asrijanty, 2021).

Penghapusan Ujian Nasional ini berdasarkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) melalui tiga kunci pasal yaitu pada pasal 57, 58, dan 59. Pada pasal 58 ayat 1 berbunyi:

“Evaluasi hasil belajar para siswa dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses kemajuan, dan perbaikan hasil belajar para siswa secara berkesinambungan”

Ayat ini menjelaskan bahwa untuk mengukur kemampuan para siswa dilakukan oleh para pendidik yang secara menyeluruh memantau dan mengetahui perolehan belajar para siswa, bukan dari pihak lembaga *eksternal*. Untuk itu, Ujian Nasional (UN) dan Asesmen Nasional (AN) tidak dapat merangkum secara keseluruhan jika hanya dilakukan ujian-ujian tersebut. Ayat ini yang menjadi landasan penghapusan Ujian Nasional (UN) (Novitaris MK, 2022).

Literasi membaca dan numerasi berhitung anak-anak ini diukur sebagai kompetensi dalam Asesmen Kompetensi Minimum. Literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami, memanfaatkan, menilai dan merefleksikan berbagai teks untuk memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan sosial dan individu. Masyarakat Indonesia dan warga dunia harus berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Salah satu prioritas negara dalam membangun negaranya adalah dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan merupakan hak setiap warga untuk memperolehnya, dan karena itulah negara bertanggungjawab atas penyediaan dan pelayanan suatu pendidikan. Begitu pula dengan Negara Indonesia, yang mana memiliki luas wilayah yang cukup besar perlu adanya sebuah pembangunan nasional dalam dunia pendidikan. Hal ini merupakan salah satu dari cita - cita bangsa Indonesia sendiri sebagaimana yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Numerasi adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi yang berkaitan dengan individu. Sebagai warga negara Indonesia dengan menerapkan ide, metode, fakta dan instrument numerasi (Asrijanty, 2021).

Asesmen Nasional Berbasis Komputer adalah salah satu tes yang beroperasi dengan cara menampilkan dan menjawab soal dengan menggunakan media komputer online dan semi online. Selanjutnya tim dari provinsi dan kabupaten/kota yang diberi kewenangan bertanggungjawab untuk mengkonfirmasi Penilaian Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini.

ANBK adalah penilaian nasional berbasis komputer yang dirancang untuk menilai efektivitas setiap sekolah dasar dan menengah, madrasah dan program pemerataan. Setiap jenjang pendidikan menerapkan ANBK yang merupakan pengganti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). UU Sisdiknas secara tegas mewajibkan pemerintah untuk mengevaluasi mutu sistem pendidikan nasional melalui lembaga independen, menurut website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang mengutip UU mengganti UN dengan Penilaian Nasional (Dami, 2021).

Saat ini khususnya di Kabupaten Bekasi, masih banyak sekolah yang belum siap mengadakan ANBK di sekolah mereka karena memiliki keterbatasan fasilitas seperti laboratorium komputer dan juga jaringan internet yang belum memadai. Namun ada beberapa sekolah yang ingin tetap melaksanakan ANBK dengan menggunakan sistem menumpang pada sekolah - sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan juga menggunakan laptop guru-guru yang ada pada sekolah tersebut untuk bisa melaksanakan ujian ANBK (Fuad Fauzi, 2022). Di sekolah SD Mgr. Gabriel Manek sudah melaksanakan Ujian ANBK selama dua tahun dengan moda Mandiri dan Online. Karena fasilitas pada sekolah SD Mgr. Gabriel Manek sudah sangat bagus untuk mendukung proses pelaksanaan ANBK.

SD Mgr. Gabriel Manek baru menamatkan siswa Angkatan I di tahun 2022 dan Angkatan II di tahun 2023. Hal tersebut mendorong sekolah untuk ikut ambil bagian dalam proses pelaksanaan ANBK untuk dapat menilai mutu dan kinerja dari SD Mgr. Gabriel Manek sendiri, di mana hasil penilaian mutu tersebut dapat menjadi salah satu pendukung akreditasi dan menjadi daya tarik masyarakat luar untuk menyekolahkan anaknya.

Dengan adanya ANBK, diharapkan setiap sekolah terkhususnya di SD Mgr. Gabriel Manek dapat menilai mutu sekolah dalam hal kinerja guru, sejauh mana wawasan siswa dan bagaimana siswa dapat berpikir kritis.

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah menentukan respon dari siswa yang melaksanakan asesmen nasional berbasis komputer,

dan melihat hasil dari implementasi asesmen nasional berbasis komputer di SD Mgr. Gabriel Manek.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan respon dari siswa yang melaksanakan asesmen nasional berbasis komputer, mengetahui hasil dari implementasi asesmen nasional berbasis komputer di SD Mgr. Gabriel Manek.

METODE

Bagian metode memuat penjelasan tentang subjek penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data, **prosedur intervensi**, dan teknik analisis data.

Isi Metode Penelitian umumnya hanya mencakup 20-30% dari keseluruhan paper.

Berdasarkan penelitian Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Mgr. Gabriel Manek, peneliti menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan gambaran teoritis yang telah disusun.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lainnya sebagai berikut :

1. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan narasumber, melalui percakapan yang berkaitan dengan hal-hal penting yang ingin diketahui oleh peneliti terkait Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

2. Observasi

Adalah strategi pemilahan informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati segala siklus yang terkait dengan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

3. Studi Perpustakaan

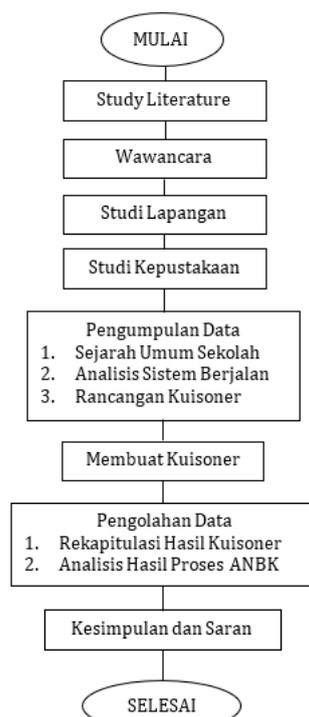
Membaca berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian ini di perpustakaan buku dan di website.

4. Literature Review

Pada penulisan ini terdapat referensi – referensi mengenai jurnal berdasarkan tema maupun metode yang digunakan sebagai pedoman dalam memahami konsep tersebut, dari jurnal – jurnal ini dapat diklasifikasikan untuk beberapa aspek seperti penulis/tahun, judul penelitian, masalah dalam penelitian, metode pemecahan masalah, dan juga hasil penelitian, kemudian dari klasifikasi jurnal tersebut memakai 3 jurnal yang menjadi analisa lebih lanjut.

Flowchart Penelitian

Adapun diagram yang menjelaskan alur proses dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Flowchart Metode Penelitian

Penjelasan Flowchart

- a) Mulai
Mulai jalannya penelitian.
- b) Studi Literature
Penulis menggunakan studi berdasarkan literatur sebagai acuan dalam menggunakan metode yang digunakan.
- c) Wawancara
Penulis melakukan proses wawancara dengan pihak sekolah mengenai masalah yang diambil.
- d) Studi Lapangan
Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan melihat sistem yang sedang berjalan di SD Mgr. Gabriel Manek.
- e) Studi Kepustakaan
Dari hasil studi lapangan, penulis mencari informasi melalui sumber perpustakaan untuk mendukung proses penulisan penelitian.
- f) Pengumpulan Data
Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian yang terdiri dari sejarah umum sekolah, menganalisis sistem berjalan, dan juga merancang pertanyaan kuisoner.
- g) Membuat Kuisoner
Tahap pelaksanaan kuisoner.
- h) Pengolahan Data
Hasil kuisoner diolah dan menganalisis hasil pelaksanaan ANBK.
- i) Kesimpulan dan Saran
Tahap terakhir pemberian saran dan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan.
- j) Selesai
Penelitian selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Mgr. Gabriel Manek menerapkan status mandiri dengan metode *daring* (online) dalam melaksanakan ANBK tahun ajaran 2022/2023.

Adapun jaringan WiFi dan komputer, baik proktor maupun klien telah disiapkan dengan baik. Terdapat 1 komputer server sebagai komputer proktor, dan 20 komputer klien. Komputer yang ada telah memenuhi syarat seperti yang telah ditetapkan dalam juknis ANBK 2022/2023 di mana spesifikasinya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Spesifikasi Komputer SD Mgr. Gabriel Manek

Komputer Proktor	
a)	Berbentuk desktop PC
b)	CPU Intel i3 gen 3
c)	Monitor 11,6"
d)	RAM 8 GB
e)	Resolusi 1024 x 720 pixels
f)	Wifi
g)	DDR4, SSD 120 GB Seagate Barracuda 1 TB
h)	Sistem Operasi: Windows 10

Komputer Klien	a) Berbentuk desktop PC b) CPU Intel i3 gen 3 c) Monitor 11,6" d) RAM 8 GB e) Resolusi 1024 x 720 pixels f) DDR4, SSD 120 GB Seagate Barracuda 1 TB g) Wifi h) Sistem Operasi: Windows 10
Aplikasi	a) Proktor Browser b) Exambrowser klien

Setelah para siswa menempati ruang ujian yang telah ditetapkan, proktor membuka website ANBK <https://anbk.kemdikbud.go.id> untuk mengaktifkan ujian dari SD Mgr. Gabriel Manek dan selanjutnya menerima kode akses untuk aplikasi *Exambrowser Klien*.

Setelah para siswa berhasil masuk pada aplikasi *Exambrowser Klien*, selanjutnya adalah proses pengerjaan soal yang berlangsung 15 menit untuk proses pengerjaan soal latihan, 75 menit untuk mengerjakan soal Literasi Membaca, dan 30 menit mengerjakan soal Survey Karakter. Begitu pun pada hari kedua, para siswa mengerjakan soal Latihan selama 15 menit, soal Numerasi 75 menit, dan 30 menit mengerjakan soal Survey Karakter.

Setelah pengerjaan selesai, setiap jawaban siswa langsung terekam pada server pusat ANBK di kemendikbudristek, dan proktor mulai mengunggah hal - hal yang berkaitan dengan kelengkapan berkas pada saat ujian ANBK berlangsung.

Hasil Analisis Implementasi Berdasarkan Kuisoner

Untuk mengetahui hasil dari analisis implementasi ANBK ini digunakan metode kuisoner kepada 12 siswa yang telah mengikuti proses ANBK. Adapun hasil dari 12 responden tersebut dapat ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Kuisoner

No	Pertanyaan	Jawaban					Persentase				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	Apakah tampilan aplikasi ANBK menarik?	8	1	0	3	0	67%	8%	0%	25%	0%
2	Apakah fitur-fitur aplikasi ANBK mudah dipahami?	5	4	0	2	1	42%	33%	0%	17%	8%
3	Apakah setiap soal dalam aplikasi ANBK mudah dipahami?	5	3	0	2	2	42%	25%	0%	17%	16%
4	Apakah soal-soal sesuai dengan materi yang sudah didapat?	8	0	2	2	0	67%	0%	17%	16%	0%
5	Apakah soal ANBK membantu Anda berpikir kritis?	7	0	3	2	0	58%	0%	25%	17%	0%
6	Apakah aplikasi ANBK ini dapat	12	0	0	0	0	100%	0%	0%	0%	0%

	dijadikan media bantu belajar?										
7	Apakah aplikasi ANBK ini sudah cukup baik?	8	2	2	0	0	67 %	17 %	16 %	0%	0%

Data yang diperoleh di atas diolah dengan cara mengalikan setiap poin jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan sesuai dengan tabel bobot nilai jawaban. Dari hasil perhitungan dengan mengalikan setiap jawaban bobot yang sudah ditentukan maka didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Perhitungan Hasil Kuisoner

No	Pertanyaan	Nilai					Jumlah
		A x 5	B x 4	C x 3	D x 2	E x 1	
1	Apakah tampilan aplikasi ANBK menarik?	8x5 = 40	1x4 = 4	0	3x2 = 6	0	50
2	Apakah fitur-fitur aplikasi ANBK mudah dipahami?	5x5 = 25	4x4 = 16	0	2x2 = 4	1x1 = 1	46
3	Apakah setiap soal dalam aplikasi ANBK mudah dipahami?	5x5 = 25	3x4 = 12	0	2x2 = 4	2x1 = 2	45
4	Apakah soal-soal sesuai dengan materi yang sudah didapat?	8x4 = 40	0	2x3 = 6	2x2 = 4	0	50
5	Apakah soal ANBK membantu Anda berpikir kritis?	7x5 = 35	0	3x3 = 9	2x2 = 4	0	48
6	Apakah aplikasi ANBK ini dapat dijadikan media bantu belajar?	12x5 = 60	0	0	0	0	60
7	Apakah aplikasi ANBK ini sudah cukup baik?	8x5 = 40	2x4 = 8	2x3 = 6	0	0	54

- a) Analisa pertanyaan pertama
 Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 12 responden untuk pertanyaan pertama adalah 50. Nilai rata - ratanya adalah $\frac{50}{12} = 4,2$. Presentase nilainya adalah $\frac{4,2}{5} \times 100 = 84\%$.
- b) Analisa pertanyaan kedua
 Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 12 responden untuk pertanyaan kedua adalah 46. Nilai rata - ratanya adalah $\frac{46}{12} = 3,8$. Presentase nilainya adalah $\frac{3,8}{5} \times 100 = 76\%$.
- c) Analisa pertanyaan ketiga
 Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 12 responden untuk pertanyaan ketiga adalah 45. Nilai rata - ratanya adalah $\frac{45}{12} = 3,75$. Presentase nilainya adalah $\frac{3,75}{5} \times 100 = 75\%$.
- d) Analisa pertanyaan keempat

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 12 responden untuk pertanyaan keempat adalah 50. Nilai rata-ratanya adalah $\frac{50}{12} = 4,2$. Presentase nilainya adalah $\frac{4,2}{5} \times 100 = 84\%$

e) Analisa pertanyaan kelima

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 12 responden untuk pertanyaan kelima adalah 48. Nilai rata-ratanya adalah $\frac{48}{12} = 4$. Presentase nilainya adalah $\frac{4}{5} \times 100 = 80\%$.

f) Analisa pertanyaan keenam

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 12 responden untuk pertanyaan keenam adalah 60. Nilai rata-ratanya adalah $\frac{60}{12} = 5$. Presentase nilainya adalah $\frac{5}{5} \times 100 = 100\%$.

g) Analisa pertanyaan ketujuh

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 12 responden untuk pertanyaan ketujuh adalah 54. Nilai rata-ratanya adalah $\frac{54}{12} = 4,5$. Presentase nilainya adalah $\frac{4,5}{5} \times 100 = 90\%$.

Dari hasil kuisioner di atas maka dapat dikatakan bahwa SD Mgr. Gabriel Manek telah sangat siap untuk menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer, di mana segala persiapan telah disiapkan dengan matang sebelum ANBK tersebut dilaksanakan.

Dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dari proses ANBK yang berlangsung di SD Mgr. Gabriel Manek di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Kelebihan proses ANBK yang diselenggarakan oleh SD Mgr. Gabriel Manek adalah:
 - a. Pelaksanaan ANBK moda daring tidak perlu sinkronisasi data.
 - b. Tidak diperlukan instalasi mesin virtual (VHD pada server lokal).
 - c. Pekerjaan proctor dan teknisi menjadi lebih ringan dibandingkan dengan menggunakan moda semi online.
- 2) Kelemahan proses ANBK yang diselenggarakan oleh SD Mgr. Gabriel Manek adalah:

Pelaksanaan ANBK moda online memerlukan jaringan yang memiliki akses internet stabil bagi computer klien. Namun, seringkali terjadi gangguan jaringan yang menyebabkan siswa harus login ulang untuk bisa mengakses kembali halaman pekerjaan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil implementasi asesmen nasional berbasis komputer di SD Mgr. Gabriel Manek bahwa segala proses pelaksanaan berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. SD Mgr. Gabriel Manek secara pasti telah siap untuk mengikuti proses ANBK ini.

SD Mgr. Gabriel Manek secara teknis siap untuk menghadapi Ujian ANBK baik itu dalam hal penyiapan infrastruktur maupun kesiapan para siswa. SD Mgr. Gabriel Manek. Para guru selalu sigap dalam menyiapkan segala persiapan yang diperlukan guna menghadapi ujian ANBK.

Adapun segala aspek yang berhubungan dengan aplikasi ANBK dapat digunakan dengan baik oleh para peserta didik sehingga memudahkan berlangsungnya proses ANBK.

Segala dana dan partisipasi dukungan dari orang tua/wali siswa yang mengikuti ujian ANBK turut menjadi factor penting yang sangat bermanfaat bagi sekolah untuk lebih siap menyiapkan ujian ANBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4619>
- Aisah, Heti., Q. Y. Zaqiah., A. Supiana. (2021). *Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis Implementasi Kebijakan AKM*.

- Alfi Yuda. (2021). *pengertian asesmen nasional tujuan aspek yang diuji dan perbedaannya dengan ujian nasional*. <https://www.bola.com/ragam/read/458299/pengertian-asesmen-nasional-tujuan-aspek-yang-diuji-dan-perbedaannya-dengan-ujian-nasional>
- Anak, P., Dini, U., Dasar, P., Menengah, D., Standar, B., Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, D., & Teknologi, D. (n.d.). *Pembelajaran dan Asesmen*.
- Aprili Jasmine Amanda, N., Sunan Kalijaga Yogyakarta, U., & Kunci, K. (2022). ANALISIS ASESMEN DAN INTERVENSI PELAKSANAAN ANBK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN INTERNAL DI SD NEGERI 016 LOA KULU. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3. <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik>
- Ayunda Pininta Kasih. (n.d.). *apa-itu-asesmen-nasional-2022-anbk-dan-bedanya-dengan-ujian nasional?* 2022. Retrieved July 29, 2023, from <https://www.kompas.com/edu/read/2022/08/15/142137871/apa-itu-asesmen-nasional-2022-anbk-dan-bedanya-dengan-ujian-nasional?page=all>.
- Dwi Latifatul Fajri. (2022). *Asesmen Nasional Adalah Program Evaluasi Pendidikan, Ini Penjelasannya*. <https://katadata.co.id/agung/berita/62c552df7e27b/asesmen-nasional-adalah-program-evaluasi-pendidikan-ini-penjelasannya>
- Fadil Maulana, S. P. (2023). *panduan-anbk-lengkap*. <https://update.or.id/panduan-anbk-lengkap/>
- Fuad, F. (2022). *Disdik Kabupaten Bekasi Gelar Bimtek Proktor ANBK Sekolah Dasar*.
- Iman, Nur., N. Usman., B. Bahrun. (2021). *Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum*.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi kebijakan*.
- Nandy. (2022). *Pengertian Asesmen Nasional*. <https://www.gramedia.com/literasi/anbk-adalah/>
- Nugroho, R. (2015). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*.
- Setiyowati, H., Suryati, E., & Rina, R. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah:*